

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan yang mempunyai basis Syariah dan di dalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa lembaga keuangan syariah "Koperasi Syariah" dilatar belakangi adanya pelarangan riba (bunga).¹ Usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang bersifat non-profit seperti Zakat, infaq dan sedekah ada juga penyaluran dana yang bersifat komersial itu termasuk usaha dari koperasi Syariah. Usaha Koperasi Syariah tersebut tidak dapat dipisahkan dari koperasi syariah karena koperasi syariah sebagai lembaga yang mendukung kegiatan perekonomian suatu masyarakat kecil yang berlandaskan Islam atau syariah.² Koperasi Syariah sebagaimana menjadi lembaga keuangan Islam yakni mengacu pada perekonomian Islam, seperti yang tersirat pada Al-Qur'an serta Al-Hadist. Koperasi Syariah mempunyai landasan hukum bahwa Koperasi Syariah merupakan sistem perekonomian Islam yang integral.³ Koperasi pada dasarnya bekerja untuk semua anggota. Untuk yang masih berhubungan entah itu resiko ataupun tanggungan akan ditanggung oleh seluruh anggota dan tidak melihat siapakah yang lebih untung ataupun rugi.⁴ Pada dasarnya, bank dengan

¹ Ilmi Makhalul, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah* (Medan: Patumbak, UU Perss, 2002), 1

² Huda Nurul dan Heykal Mohammad, *Lembaga Keuangan Islam*, Ed.1 (Cet. 1; Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), 363.

³ Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah* (Sidoarjo: Mashun, 2009), 15-17.

⁴ Pandji Anaroga dan Ninik Widayanti, *Dinamika Koperasi*, (Cet. V; Jakarta : Rineka Cipta, 2007). 2.

kegiatan operasional secara konvensional maupun secara syariah tidak jauh berbeda dalam segi kegiatannya, dimana perbedaan mendasar pada konvensional dan syariah ialah imbalan, bank konvensional menggunakan bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Bank syariah dalam perannya sebagai penghubung antar masyarakat yang kelebihan dana maupun kekurangan dana. Hingga sekarang, antusiasme masyarakat akan bank syariah semakin baik dan mulai dilirik sebagai salah satu alternatif dalam urusan keuangan. Maka dari itu bank syariah terus berupaya untuk lebih baik dalam pelayanan dan berinovasi dengan menawarkan produk produk pembiayaan dan penghimpunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagian masyarakat sendiri masih memiliki anggapan akan bank syariah dengan bank konvensional adalah sama. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penerapan prosedur dari akad atau perjanjian dalam bank syariah masih belum sepenuhnya sesuai dengan syariat islam.⁵

Peneliti memilih Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya karena memiliki keunikan dan mempunyai keunggulan atau kelebihan dibandingkan lembaga Koperasi Syariah Sapu Jagad yang beralamat di Dsn Kencong Barat, Ds Kencong, Kec. Kepung, Kediri, Jawa Timur. Berikut perbandingan antara Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya dan Koperasi Syariah Sapu Jagad.

⁵ Andriani, Fitri Patika Sari, *DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018) (The Third Party Fund (DPK) and Murabahah Akad Financing (Study at PT. Bank Syariah Mandiri Period 2014-2018))*, jurnal qawanin, no 1 vol 5 januari-juni 2021, <http://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/index>, diakses pada tanggal 12 oktober 2021 pukul 18:05 WIB.

Tabel. 1.1
Perbandingan Koperasi Rizky Amanah Jaya (RAJa) Kecamatan Kepung
Kabupaten Kediri dengan Koperasi Syariah Sapu Jagad Kepung

Jenis	Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri	Koperasi Syariah Sapu Jagad Kepung Kediri
Aplikasi	Mempunyai aplikasi seperti e-banking. Untuk tabungan bisa dilihat dan dipantau oleh semua anggota lewat android dan bisa transfer antar lembaga, dan antar bank.	Belum mempunyai aplikasi yang bisa dibuat anggota untuk mengecek saldo lewat android .
Tugas Koperasi	Rizky Amanah Jaya melayani dibidang jasa pelatihan dan pendampingan, seperti melakukan pelatihan dan pendampingan SDM Koperasi syariah , mulai dari semua tingkat pengelolaan, frint office, keuangan marketing hingga manager di segala bidang yang berhubungan dengan lembaga keuanagan syariah	Koperasi Syariah Sapu Jagad Kepung tidak bergerak pada jasa pelatihan dan pendampingan koperasi syariah lainnya.
Jumlah Anggota	Jumlah anggota yang melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya pada tahun 2017-2019 lebih banyak dari pada Koperasi Syariah Sapu Jagad Kepung yaitu berjumlah 180 orang	Jumlah anggota yang melakuakan pembiayaan di Koperasi Syariah Sapu Jagad Kepung pada tahun 2017-2019 hanya sekitar 135 orang

Sumber : Pengelola Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung

Produk pembiayaan yang ada pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya yaitu Mudharabah, Murabahah dan Ijarah. Tetapi salah satu produk yang sering digunakan dalam Koperasi Rizky Amanah Jaya yaitu murabahah, kebanyakan masyarakat mengambil murabahah karena membantu masyarakat dalam mendapatkan suatu barang yang diinginkan tetapi ingin membelinya tidak bisa secara cash. Syarat untuk menjadi anggota di Koperasi Rizky Amanah Jaya yaitu harus berasal dari Warga Negara Indonesia asli, berdomisili asli di Jawa Timur, menyanggupi dalam melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib yang berdasarkan hasil keputusan dalam rapat anggota.

Tabel. 1.2
Keseluruhan Jumlah anggota Pembiayaan pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri Tahun 2017-2019

Pembiayaan	2017	2018	2019
Mudharabah	18	17	23
Murabahah	24	27	36
Ijarah	8	11	16

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa tahun 2017-2019 jumlah nasabah pembiayaan murabahah mengalami kenaikan lebih besar dari pada pembiayaan yang lainnya. Jumlah nasabah pembiayaan murabahah selama tiga tahun 87 anggota. Sedangkan jumlah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah yaitu 58 dan 35 anggota. Jika dihitung persentasennya yaitu pembiayaan murabahah 0,48%, pembiayaan mudharabah 0,32% dan pembiayaan ijarah 0,19%. Dari tahun 2017 ke tahun 2019 jumlah anggota murabahah dan ijarah

mengalami kenaikan tetapi pada produk pembiayaan murabahah mengalami naik turun. Dari ketiga jumlah produk pembiayaan yang ada pada Koperasi Rizky Amanah Jaya jumlah anggota yang paling banyak adalah pada pembiayaan murabahah. Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya. Dari total keseluruhan jumlah anggota pembiayaan murabahah yaitu 87 anggota pada tahun 2017-2019. Berdasarkan pada latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang keterkaitan antara pembiayaan murabahah dengan perkembangan usaha mikro di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung dengan judul **“PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PERKEMBANGAN USAHA ANGGOTA (Studi Kasus Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan usaha anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?
2. Bagaimana peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan perkembangan usaha anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan usaha anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?

2. Bagaimana peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan perkembangan usaha anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri?

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan bagi masyarakat umumnya yang membaca. Sedangkan kegunaan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sebuah tambahan pengetahuan di bidang perbankan syariah, terutama pada peranan pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha anggota.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan mengenai peran pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha anggota.

- b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bisa dapat digunakan sebagai sumber informasi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang akan mempelajari permasalahan yang sama.

E. Telaah Pustaka

1. Karya Candra Nirmala (2009) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Keuntungan di BMT As-Salam Kras Kediri”. Penelitian ini membuktikan bahwasannya pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap tingkat keuntungan di BMT As-Salam Kras Kediri.⁶ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan pada tahun 2004-2008 dan pengambilan sampelnya dilakukan menggunakan koefisien korelasi product moment. Hasil ini dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh yang positif terhadap pembiayaan murabahah dengan tingkat keuntungan BMT As-Salam Kras Kediri. Perbedaan kajian penulis dengan kajian Candra Nirmala terletak pada jenis pendekatannya, kajian Candra Nirmala menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan kajian yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaannya, kajian penulis dengan kedua skripsi di atas yaitu sama-sama mengkaji atau menganalisis pembiayaan murabahah.
2. Penelitian yang dilakukan Jariyah (2011) dengan judul “Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat (Studi Kasus di BMT- UGT Sidogiri Cabang Kediri)”.⁷ Penelitian ini menjelaskan peranan pembiayaan murabahah dalam meningkatkan

⁶ Candra Nirmala “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Keuntungan di BMT As-Salam Kras Kediri*”. Skripsi tidak diterbitkan (Kediri : STAIN Kediri, 2009)

⁷ Jariyah “*Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat (Studi Kasus di BMT- UGT Sidogiri Cabang Kediri)*”. Skripsi tidak diterbitkan (Kediri : STAIN Kediri, 2011)

usaha mikro masyarakat. Perbedaan kajian penulis dengan kajian Jariyah yaitu terletak pada objek penelitiannya, kajian penulis objek penelitiannya di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung sedangkan objek penelitian Jariyah di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri. Persamaannya, kajian penulis dengan kedua skripsi diatas yaitu sama-sama mengkaji atau menganalisis pembiayaan murabahah.

3. Skripsi dengan judul “Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri (BMI Cabang Kediri)” oleh Maya Kurnia Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam STAIN Kediri tahun 2007. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peranan pembiayaan murabahah di BMI Cabang Kediri terbukti signifikan. Walaupun menempati peringkat kedua. Hal ini dikarenakan tidak adanya produk pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah yang berdiri sendiri. Yang ada hanya pembiayaan mudharabah wal murabahah di peringkat pertama. Persamaan pada kajian penulis dan kajian Maya Kurnia yaitu pada metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian kajian Maya Kurnia berada di Bank Muamalat Cabang Kediri sedangkan penulis di objek Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung.⁸

⁸ Maya Kurnia, “Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri (BMI Cabang Kediri)” Skripsi di Publikasikan (Kediri: STAIN Kediri, 2007).

4. Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Usaha Nasabah (Studi pada BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang)” oleh Maulidah Kurniawati Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. Pada hasil penelitian pembiayaan murabahah terdapat 47,6% pengaruh terhadap kinerja usaha nasabah. Faktor yang mempengaruhi kinerja dari nasabah salah satunya yaitu pembiayaan murabahah. Dapat disimpulkan bahwa 80 responden yang tercatat di BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang, terdapat sebuah bukti untuk menolak H₀ yang menyatakan bahwa kinerja usaha nasabah terpengaruh negatif dari pembiayaan murabahah. Dan menerima H₁ yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari pembiayaan murabahah terhadap sebuah kinerja usaha nasabah.⁹ Persamaan dengan judul yang peneliti ambil adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan murabahah. Sedangkan perbedaannya adalah kajian dari Maulidah Kurniawati lebih fokus pada kinerja usaha nasabahnya, sedangkan kajian dari penulis lebih fokus terhadap Peran murabahah.
5. Irfan Harmoko, dengan judul “Penerapan Sistem Murabahah Pada Pembiayaan Sektor Usaha Kecil di BNI Kediri”. Tahun 2008, Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan usaha masyarakat. Perbedaan yang dikaji oleh penulis dan

⁹ Maulidah Kurniawati, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Usaha Nasabah (Studi pada BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang)” Skripsi di Publikasikan (Semarang: Program Strata 1 IAIN Walisongo Semarang, 2013).

kajian dari Irfan Harmoko terletak pada objeknya, sedangkan persamaan yang dimiliki oleh kedua kajian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang murabahah.¹⁰

¹⁰ Irfan Harmoko, "*Penerapan Sistem Murabahah pada Pembiayaan Sektor Usaha Kecil di BNI Kediri*", Skripsi; tidak diterbitkan, Kediri, STAIN Kediri, 2008.